



PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARI'AH DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS MASYARAKAT KECAMATAN SOSA)

Siti Khoiriah Hasibuan, Nurbaiti
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh tingkat kepercayaan, literasi keuangan syariah dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah yang dimoderasi dengan religiusitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan uji MRA yang digunakan untuk menginteraksi variabel independen dengan variabel moderasi yang digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan dapat mempengaruhi minat menjadi nasabah di bank syariah pada masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas karena nilai signifikansinya sebesar $0,000 > 0,05$, untuk variabel literasi keuangan syariah tidak dapat mempengaruhi minat menjadi nasabah karena memiliki nilai signifikan sebesar $0,821$, variabel lokasi dapat mempengaruhi minat menjadi nasabah secara signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Religiusitas sebagai variabel moderasi mampu memperkuat tingkat kepercayaan dan lokasi dalam memberikan pengaruhnya terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah pada masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

Kata Kunci: Tingkat Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah, Lokasi, Religiusitas, Bank Syariah.

Paper type: Research paper

*Corresponding author: riahohasibuan@gmail.com

Received: March 06, 2023; Accepted: March 16, 2023; Available online: March, 23, 2023

Cite this document:

Hasibuan, S. K., & Nurbaiti. (2023). Pengaruh tingkat Kepercayaan, literasi keuangan syariah, dan lokasi terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan SOSA). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 275-292. doi:<http://dx.doi.org/10.30651/jms.v8i1.18072>

Copyright © 2022, Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>

This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract

The purpose of this study was to see the effect of the level of trust, Islamic financial literacy and location on the intention to become a customer in an Islamic bank moderated by religiosity. This study uses a descriptive quantitative approach with the MRA test used to interact with the independent variables and the moderating variables used. The results of this study indicate that the level of trust can affect the intention to become a customer in an Islamic bank in the Sosa District community, Padang Lawas Regency because the significance value is $0.000 > 0.05$, for the Islamic financial literacy variable it cannot influence the intention to become a customer because it has a significant value of 0.821, the location variable can significantly influence the intention to become a customer with a significance value of 0.000. Religiosity as a moderating variable is able to strengthen the level of trust and location in influencing the interest in becoming a customer at an Islamic bank in the people of Sosa District, Padang Lawas Regency.

Keywords: Level of Trust, Islamic Financial Literacy, Location, Religiosity, Islamic Banks.

Pendahuluan

Saat ini perbankan syariah mengalami peningkatan yang signifikan (Nurul Farizka Siregar, 2023). Perbankan syariah perlu untuk dikembangkan lagi karena mempunyai keunggulan dibandingkan perbankan konvensional, supaya minat menabung yang ada pada masyarakat terhadap perbankan syariah semakin meningkat dan bertumbuh secara drastis (Lestari, 2021). Kotler berpandangan bahwasanya minat menabung bisa juga didefinisikan sebagai minat beli, yang mana minat beli tersebut merupakan perilaku yang timbul yang berkenaan dengan reaksi dari objek yang mengekspos keinginan pelanggan yang mengakibatkan perlakuan pembelian terhadap objek tersebut. Kotler juga berpendapat bahwasanya perilaku konsumen di dasari oleh beberapa faktor yaitu diantaranya faktor dari dalam diri seseorang dan faktor dari luar berupa lingkungan sekitar, kebudayaan dan argument seseorang dalam hidupnya (Kotler, Manajemen Pemasaran Jilid 1 dan 2, 2005).

Di Kecamatan Sosa yang terletak di Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Di Kecamatan Sosa tersebut terdapat 39 desa, dengan jumlah penduduk yang tercatat dalam data demografi 2020 sekitar 38.858 kepala. Masyarakat di kecamatan Sosa mayoritas beragama islam, bahkan di kecamatan ini masyarakatnya sering dijuluki sebagai masyarakat religius dikarenakan masyarakat tersebut merupakan alumni dari berbagai pesantren yang terdapat di Kecamatan Sosa maupun diluar Kecamatan Sosa. (Indah Sari, 2023) mengungkapkan bilamana kaum muslim tingkat religiusitasnya tinggi akan menjadikan orang lain untuk bertindak sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama. Maka dari itu, masyarakat yang mempunyai kualitas keimanan yang tinggi akan menetapkan diri untuk memakai produk maupun jasa yang serasi dengan aspek syariah. Dengan begitu diharapkan masyarakat mempunyai minat yang tinggi untuk menabung di bank syariah, yang mana bank syariah tersebut menjalankan operasionalnya sesuai dengan syariat islam.

Bank Syariah		Bank Konvensional	Jumlah
Bank Syariah Indonesia	Bank Sumut Syariah		
15	25	60	100
15%	25%	60%	100%

Tabel 1.1

Data Jumlah Masyarakat Yang Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional

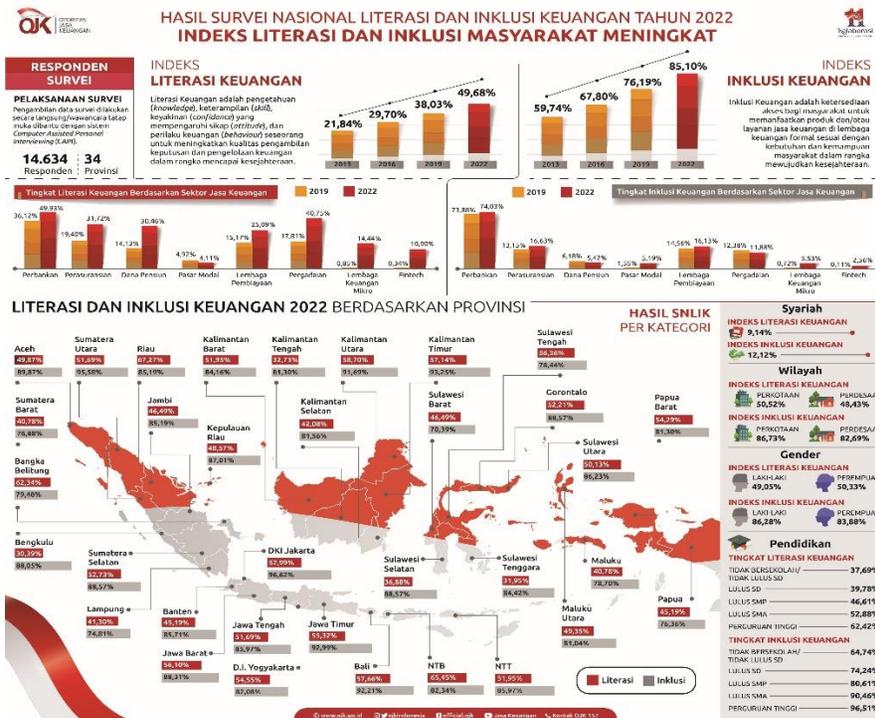
Tabel diatas memperlihatkan jumlah masyarakat yang menggunakan bank syariah dan bank konvensional. Dari tabel tersebut diketahui bahwa masyarakat yang menabung di bank syariah sekitar 40%, dimana pada Bank Syariah Indonesia 15%, pada Bank Sumut Syariah 25%. Sedangkan pada Bank Konvensional sendiri berkisar 60%. Hal tersebut pastinya terjadi dikarenakan beberapa faktor, diantaranya faktor internal yaitu kepercayaan pada setiap individu, literasi keuangan yang dimiliki setiap orang beserta faktor eksternal berupa lingkungan sekitar.

Untuk itu, demi menjaga eksistensi perbankan tersebut tentunya pihak bank membutuhkan kepercayaan masyarakat terhadap produk yang digunakan (Priansa, 2017). Kepercayaan diartikan sebagai keyakinan terhadap produk yang mempunyai manfaat serta memiliki keyakinan bahwa pertukaran akan memberikan apa yang diharapkan dengan mengandalkan keyakinan. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengguna. Dimana, Kepercayaan mampu menjadi alat ukur terhadap keputusan pengguna (Nurhaliza, 2022).

Selanjutnya perilaku masyarakat dalam menggunakan lembaga perbankan adalah faktor literasi keuangan, yang mana literasi keuangan mempunyai potensi untuk mendukung perkembangan pada setiap bank . Setiono dan Setiawan menjelaskan dalam buku yang berjudul Literasi dan Inklusif Keuangan di Indonesia, bahwa literasi keuangan adalah prediktor terpenting dari suatu penentuan tujuan keuangan bagi pengelola usaha (Ainun Mardiah Lubis, 2022). (Bhabha, 2014) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pendorong kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku penting dalam menentukan keputusan keuangan yang sehat dan kemudian mencapai kesejahteraan keuangan individu.

Berdasarkan hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022 memperlihatkan indeks literasi keuangan sebesar 49,68% dan indeks inklusi keuangan sebesar 85,10%. Berbeda dengan hasil SNLIK tahun 2019, yaitu indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan yang terjadi dibandingkan tahun sebelumnya, akan tetapi jika dikaji secara keseluruhan masyarakat Indonesia secara global belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal. Sementara itu, literasi keuangan adalah keterampilan

yang penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen, dan peningkatan inklusi keuangan.



Gambar 1.1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 (Sumber: Otoritas Jasa Keuangan)

Berdasarkan survei diatas di kanca Nasional mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, demikian juga halnya di provinsi Sumatera Utara yang mengalami peningkatan literasi keuangan dari tahun sebelumnya meskipun pada kenyataannya perkembangan literasi keuangan di daerah Jawa lebih signifikan dibandingkan Sumatera Utara. Hal tersebut juga terjadi pada perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI), yang mana di tahun 2021 aset industri keuangan syariah tumbuh 13,82% (yoy) mencapai Rp2.050,44 triliun dibandingkan tahun 2020, dimana aset keuangan syariah Indonesia sekitar 22,71% yoy menjadi Rp1.801,40 triliun. Disebutkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat di daerah perkotaan lebih tinggi, yakni sebesar 50,52% sementara masyarakat di daerah perdesaan sekitar 48,43% pada tahun yang sama. Dijelaskan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat di daerah perkotaan lebih tinggi, yakni sebesar 41,41% pada 2019. Sementara itu masyarakat di daerah perdesaan sekitar 34,54% pada tahun yang sama.

Disamping tingkat kepercayaan dan literasi keuangan, bank juga harus menetapkan lokasi yang strategis untuk mendirikan kantor cabangnya. Penetapan lokasi cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak di lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank

(Kasmir, 2008). (Sugeng Arifandi Banurea, 2022) menjelaskan bahwa lokasi adalah salah satu faktor terpenting dalam menggapai keberhasilan sebuah bisnis, dikarenakan lokasi berhubungan erat dengan pasar potensial.

Penempatan bank syariah tersebar diseluruh Indonesia, yang saat ini memiliki 4.563 ATM dan 3.094 kantor dengan 63.773 tenaga kerja yang tersebar di seluruh Indonesia. Sumatera Utara sendiri terdapat 63 jumlah kantor bank syariah Indonesia (Indonesia, n.d.). Di Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas terdapat 2 kantor bank syariah dengan jumlah ATM sekitar 6 unit dengan lokasi yang strategis. Dengan begitu diharapkan masyarakat semakin tertarik untuk menabung di bank syariah.

Dalam penelitian (Wijayani, 2017) mengenai kepercayaan masyarakat menabung pada bank umum syariah, menjelaskan bahwa faktor kepercayaan bisat menarik minat masyarakat untuk memilih ataupun menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian (Ahmad Fauzi, 2020) tentang pengaruh religiusitas dan literasi keuangan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah di bank syari'ah menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Dalam penelitian (Muhammad Fajar Fahrudin, 2015) dengan judul pengaruh promosi, lokasi, dan kualitas layanan terhadap keputusan pembelian nasabah Bank Mandiri Surabaya mengatakan bahwa promosi dan lokasi berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan pembelian pelanggan Bank Mandiri Surabaya. Penelitian (Dwi Nur Agustin, 2022) yang berjudul peran religiusitas sebagai variabel moderating pengetahuan, persepsi produk bank syariah dan literasi keuangan terhadap minat investasi syariah mengatakan bahwa religiusitas dapat memoderasi pengetahuan, persepsi produk bank syariah dan literasi keuangan terhadap minat investasi syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, dengan beberapa data yang diperoleh dari fenomena di lapangan dan bukti-bukti lainnya yang pastinya dapat memperkuat argument peneliti, secara luas penelitian mengenai kepercayaan, literasi keuangan, dan lokasi telah banyak di teliti oleh para peneliti. Namun di Indonesia penelitian mengenai topik tersebut masih belum terlalu banyak dilakukan terlebih mengenai literasi keuangan syariah. Melihat hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba mengidentifikasi pengaruh tingkat kepercayaan, literasi keuangan syariah, dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah di bank syari'ah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tingkat kepercayaan, literasi keuangan, dan lokasi berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syari'ah setelah dimoderasi dengan variabel religiusitas.

Metodologi Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar

variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya (Rahmani, 2016). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Sumber data menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner berbasis skala likert yang disebar kepada 100 orang responden, dan diuji dengan bantuan SPSS 25 dimulai dari uji kevalidan data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Penelitian ini juga menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang berguna untuk menginteraksikan variabel independen dengan variabel moderasi dalam suatu penelitian.

Hasil Dan Pembahasan

Karakteristik Data Penelitian

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	54	54%
Perempuan	46	46%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah.

Melihat tabel 1 diatas jumlah responden sebanyak 100 orang dan diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 54 orang, lebih banyak dari responden perempuan yaitu sebanyak 46 orang. Ini menunjukkan bahwa pada penelitian kali ini responden terbanyak berasal dari jenis kelamin laki-laki.

2. Responden Berdasarkan Umur

Tabel 2. Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
< 20 Tahun	17	17%
21-29 Tahun	25	25%
30-39 Tahun	28	28%
> 40 Tahun	30	30%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah.

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dengan jumlah responden sebanyak 100 orang yang mengisi kuesioner dengan usia < 20 adalah 17 orang. Untuk tingkatan usia 21-29 sebanyak 25 orang, tingkatan usia 30-39 sebanyak 28 orang dan untuk tingkatan usia > 40 ada sebanyak 30 orang.

3. Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3. Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	16	16%
SMP	27	27%
SMA	44	44%
Diploma	4	4%
Sarjana	9	9%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang mengisi kuesioner terdapat sebanyak 16 orang dengan jenjang pendidikan SD (Sekolah Dasar), 27 orang dengan jenjang pendidikan SMP, untuk SMA ada sebanyak 44 orang, diploma sebanyak 4 orang dan sarjana sebanyak 9 orang responden.

4. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	22	22%
Karyawan	17	17%
Pengusaha	15	15%
Ibu Rumah Tangga	22	22%
ASN/PNS	13	13%
Guru Honorer	11	11%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah.

Pada tabel 3 diatas diperoleh jumlah responden berdasarkan pekerjaan sebagai berikut: dengan profesi pelajar/mahasiswa sebanyak 22 orang, untuk profesi karyawan sebanyak 17 orang, pengusaha sebanyak 15 orang, ibu rumah tangga sebanyak 22 orang, profesi ASN/PNS sebanyak 13 orang dan profesi guru honorer sebanyak 11 orang.

5. Statistik Deskriptif

Tabel 5. Statatistik Deskriptif

Variabel	Sampel	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan (X ₁)		26,35	2,904
Literasi Keuangan (X ₂)	100	23,46	2,027
Lokasi (X ₃)		25,60	3,381

Religiusitas (Z)	25,77	3,234
Minat (Y)	23,57	1,855

Sumber: Data diolah SPSS.

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas dapat diterangkan sebagai berikut:

- Untuk variabel tingkat kepercayaan (X_1) memiliki nilai rata-rata sebesar 26,35 dengan standar deviasi sebesar 2,904.
- Untuk variabel literasi keuangan syariah (X_2) memiliki nilai rata-rata sebesar 23,46 dengan standar deviasi sebesar 2,027.
- Untuk variabel lokasi (X_3) memiliki nilai rata-rata sebesar 25,60 dengan standar deviasi sebesar 3,381.
- Untuk variabel religiusitas (Z) memiliki nilai rata-rata sebesar 25,77 dengan standar deviasi sebesar 3,234.
- Untuk variabel minat (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 23,57 dengan standar deviasi sebesar 1,855.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat data yang digunakan tidak terdapat permasalahan multikolinearitas atau korelasi yang berlebih, hal ini dapat dilihat dari nilai VIF dan Tolerance, jika nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1 maka dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas pada data (Sujianto, 2018).

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Kepercayaan (X_1)	0,627	1,596
Literasi Keuangan (X_2)	0,974	1,027
Lokasi (X_3)	0,647	1,547
Religiusitas (Z)	0,950	1,053

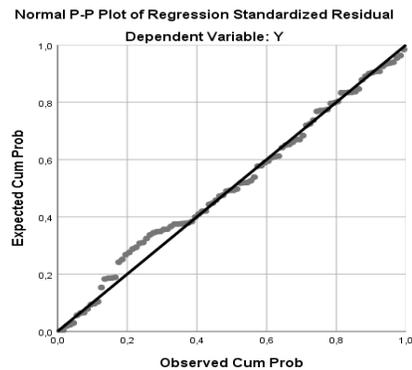
Sumber: Data diolah SPSS.

Berdasarkan tabel uji yang dilakukan dapat diambil keputusan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam data tersebut. Karena nilai VIF dan tolerance masing-masing variabel berada pada syarat uji multikolinearitas.

2. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk melihat kenormalan data yang dipakai dalam penelitian, data dikatakan normal apabila titik-titik data menyebar mengikuti garis diagonal (Santoso, 2018).

Gambar 1. Uji Normalitas



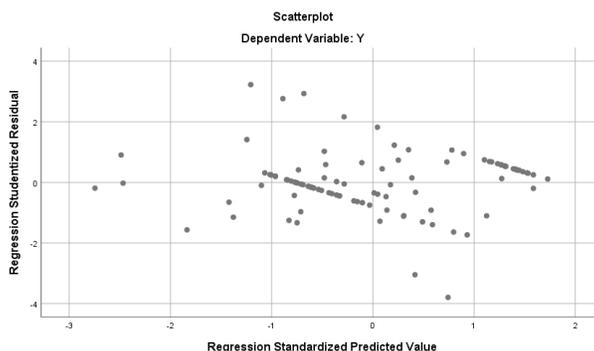
Sumber: Data diolah SPSS.

Uji normalitas yang diuji berdasarkan diagram p-plot dapat dinyatakan normal karena datanya menyebar mengikuti garis diagonal.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat data yang dipakai tidak terjadi kelainan variance dari tiap residu yang diamati. Uji yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Pengujian atas gejala heterokedastisitas ini bisa dilakukan dengan menggunakan uji *scatter plot*, uji ini dilihat berdasarkan sebaran data. Jika data menyebar diantara angka 0 dan tidak membentuk pola apapun maka tidak terdapat masalah pada data (Perdana, 2016).

Gambar 2. Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar scatter plot di atas disimpulkan bahwa data layak digunakan karena data tersebar secara acak tanpa membentuk pola apapun.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh dan arah dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

**Tabel 7. Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,487	3,310		1,054	,295
	X ₁	,512	,099	,460	5,155	,000
	X ₂	,026	,115	,016	,227	,821
	X ₃	,319	,085	,334	3,754	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS.

Dalam uji ini digunakan estimasi untuk menentukan pengaruh dari tiap variabel, model estimasi yang digunakan berdasarkan data penelitian yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dengan:

Y = Minat menjadi nasabah (konstanta)

β_1, β_2 & β_3 = Koefisien beta masing-masing variabel

X₁, X₂ & X₃ = Variabel tingkat kepercayaan, literasi keuangan syariah dan lokasi

e = Standart error yang digunakan sebesar 5% (0,05)

Berdasarkan data di atas dapat dibuat model regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,487 + 0,512X_1 + 0,026X_2 + 0,319X_3$$

Interpretasi model di atas dapat ditulis sebagai berikut:

1. Konstanta (a) mempunyai nilai sebesar 3,487 dan bernilai positif. Dapat dikatakan jika variabel bebas tingkat kepercayaan, literasi keuangan syariah dan lokasi bernilai 0, maka nilai dari kepercayaan adalah 3,487.
2. Untuk koefisien regresi variabel tingkat kepercayaan yaitu sebesar 0,512 dan bernilai positif. Berarti jika tingkat kepercayaan naik sebesar 1, maka variabel minat akan mengalami kenaikan sebesar 0,512.

3. Untuk koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah yaitu sebesar 0,026 dan bernilai positif. Berarti jika literasi keuangan syariah naik sebesar 1, maka variabel minat akan mengalami kenaikan sebesar 0,026.
4. Untuk koefisien regresi variabel lokasi yaitu sebesar 0,319 dan bernilai positif. Berarti jika lokasi naik sebesar 1, maka variabel minat akan mengalami kenaikan sebesar 0,319.

Uji t (Parsial) Model 1

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel yang digunakan, maka dari itu uji ini dinilai secara individu atau parsial. Untuk melihat pengaruh tiap variabel, dinilai dari besar signifikansi harus kurang dari nilai alpha ($\text{sig} < 0,05$) atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (Sujarweni, 2014).

Untuk menguji pengaruh variabel independen dengan variabel dependen digunakan hipotesis:

H_1 diterima: jika diketahui nilai ($\text{sig} < 0,05$) artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel tingkat kepercayaan (X_1) terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah pada masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

H_2 diterima: jika diketahui nilai ($\text{sig} < 0,05$) artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel literasi keuangan syariah (X_2) terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah pada masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

H_3 diterima: jika diketahui nilai ($\text{sig} < 0,05$) artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel lokasi (X_3) terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah pada masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan tabel 3 regresi linear berganda di atas dapat terlihat nilai uji t pada kolom t yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk variabel Independen tingkat kepercayaan (X_1) dilihat bahwa nilai signifikannya sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), artinya terdapat pengaruh signifikan yang diberikan variabel tingkat kepercayaan terhadap minat menjadi nasabah, maka H_1 diterima.
2. Untuk variabel Independen literasi keuangan syariah (X_2) dilihat bahwa nilai signifikannya sebesar 0,821 lebih besar dari 0,05 ($0,821 > 0,05$), artinya tidak terdapat pengaruh yang diberikan variabel literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah, maka H_2 ditolak.
3. Untuk variabel Independen lokasi (X_3) dilihat bahwa nilai signifikannya sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), artinya ada pengaruh yang signifikan dan bernilai positif variabel lokasi terhadap minat menjadi nasabah, maka H_3 diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R square digunakan untuk melihat seberapa besar hubungan atau pengaruh yang diberikan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilainya mendekati angka 1 maka pengaruh dan hubungan yang diberikan semakin besar dan erat, juga sebaliknya jika nilainya semakin mendekati angka 0 maka hubungan dan pengaruh yang diberikan lemah serta kecil (Basuki & Yuliadi, 2015).

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R^2) Model 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,712 ^a	,507	,492	2,305

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data diolah SPSS.

Berdasarkan uji di atas didapatkan hasil *R Square* sebesar 0,507 itu artinya variabel independen memiliki hubungan sebesar 50,7% dengan variabel dependen dan sisanya sebesar 49,3% tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji t Model 2 dengan Metode *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Uji MRA digunakan untuk melihat pengaruh variabel moderasi yang dihasilkan dari menginteraksikan dua atau lebih variabel independen dengan variabel moderasi yang berguna untuk melihat apakah penambahan variabel moderasi ini dapat memperkuat atau malah memperlemah pengaruh variabel independen dengan variabel dependen (Priyatno, 2013).

Uji t pada model regresi yang kedua ini dilakukan untuk melihat apakah interaksi antara variabel bebas dengan variabel moderasi dapat memperkuat atau dapat memperlemah variabel terikat. Variabel independen yang telah diinteraksikan oleh variabel moderasi akan mendapatkan hasil yang memperkuat atau memperlemah pengaruh terhadap variabel dependen, pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

H₄ diterima: jika nilai sig < 0,05 (koefisien regresi signifikan). Ini berarti nilai religiusitas mampu memperkuat pengaruh tingkat kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas di bank syariah.

H₅ diterima: jika nilai sig < 0,05 (koefisien regresi signifikan). Ini berarti nilai religiusitas mampu memperkuat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas di bank syariah.

H₆ diterima: jika nilai sig < 0,05 (koefisien regresi signifikan). Ini berarti nilai religiusitas mampu memperkuat pengaruh lokasi terhadap minat menabung masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas di bank syariah.

**Tabel 9. Uji t MRA
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	-41,396	46,981		-,881	,381
	X ₁	-3,219	1,513	-2,890	-2,127	,036
	X ₂	3,067	1,585	1,922	1,936	,056
	X ₃	3,009	1,265	3,146	2,379	,019
	Z	1,948	1,996	1,117	,976	,332
	Z.X ₁	,159	,064	4,491	2,467	,015
	Z.X ₂	-,131	,067	-2,782	-1,947	,055
	Z.X ₃	-,115	,053	-3,432	-2,148	,034

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS.

Berdasarkan tabel uji t model 2 di atas dapat diketahui hubungan variabel bebas dengan variabel moderasi sebagai berikut:

1. Hubungan variabel tingkat kepercayaan dan variabel religiusitas yang telah diinteraksi memperoleh hasil uji t hitung 2,467 > t tabel 1,985 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,015 < 0,05. Maka variabel religiusitas mampu memperkuat pengaruh tingkat kepercayaan terhadap minat menabung, maka H₄ diterima.
2. Hubungan variabel literasi keuangan syariah dan variabel religiusitas yang telah diinteraksi memperoleh hasil uji t hitung -1,947 < t tabel 1,985 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,055 > 0,05. Maka variabel religiusitas tidak mampu memperkuat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung, maka H₅ ditolak.
3. Hubungan variabel lokasi dan variabel religiusitas yang telah diinteraksi memperoleh hasil t hitung secara negatif yaitu 2,148 > t tabel 1,985 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,034 < 0,05. Maka variabel religiusitas mampu

memperkuat pengaruh lokasi secara negatif terhadap minat menabung, maka H_6 diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk koefisien determinasi model 2 yang didapatkan dari hasil interaksi semua variabel bebas dan variabel moderasi, dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 10. Koefisien Determinasi (R^2) Model 2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 ^a	,558	,525	2,230

a. Predictors: (Constant), Z.X3, X2, Z, X1, X3, Z.X2, Z.X1

Sumber: Data diolah SPSS.

Berdasarkan uji di atas didapatkan hasil *R Square* sebesar 0,485 itu artinya hasil interaksi variabel moderasi dengan variabel independen memiliki hubungan sebesar 55,8% dengan variabel dependen dan sisanya sebesar 54,2% tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Dilihat dari hasil yang dijabarkan pada uji t parsial dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang diberikan variabel tingkat kepercayaan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas yang dibuktikan dengan nilai t hitung > t tabel ($5,155 > 1,985$) penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari (Nurrohmah & Purbayati, 2020) yang mengatakan bahwa kepercayaan masyarakat berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah alasannya karena sosialisasi yang kuat dan konsisten dilakukan pemerintah daerah tentang perbankan syariah sehingga masyarakat tertarik untuk menabung di bank syariah.

Masyarakat Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas lebih cenderung memilih untuk menggunakan sebuah produk di suatu bank dikarenakan nilai kepercayaan yang diberikan bank tersebut terhadap nasabahnya, khususnya diperbankan syariah, nilai yang terkandung didalamnya sesuai dengan keinginan yang diharapkan oleh masyarakat. Islam menjunjung tinggi kepercayaan dan amanat yang harus dijaga setiap orang kepada orang lainnya, hal ini sama dengan yang diyakini oleh masyarakat bahwasannya bank syariah pastinya menjaga setiap amanat yang diberikan kepada mereka, untuk itu

masyarakat tidak khawatir untuk menggunakan produk dan menyimpan dananya di bank syariah

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Dilihat dari hasil yang dijabarkan pada uji t parsial dijelaskan bahwa tidak ada pengaruh yang diberikan variabel literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas yang dibuktikan dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($0,227 < 1,985$) Penelitian ini berbeda dari penelitian (Saputra, 2022) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari literasi keuangan terhadap minat menjadi nasabah masyarakat Kecamatan Bebesen Aceh Tengah.

Perihal ini dapat terjadi pada masyarakat Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas karena pemahaman yang minim didapatkan mengenai perbankan syariah, kurangnya sosialisasi yang dilakukan pihak pemerintah sekitar mengenai pengetahuan terhadap bank syariah. Dilihat dari jumlah responden yang memiliki pendidikan yang tinggi hanya sekitar 13% yang memiliki jenjang pendidikan diatas SMA, seperti yang diketahui bahwa pembelajaran yang diberikan dibangku SMA hanya sebatas pembelajaran dasar mengenai keagamaan, kebanyakan pembelajaran umum diberikan kepada anak SMA. Pemahaman yang sedikit dan pendidikan yang tergolong rendah membuat masyarakat menjadi malas untuk mencari tahu mengenai hal-hal seputar perekonomian apalagi perbankan. Selain itu, daerah yang dijadikan tempat penelitian merupakan daerah terpencil dan kurang memadainya fasilitas yang digunakan seperti tidak adanya perpustakaan daerah dan jaringan seluler yang susah didapat juga menjadikan masyarakat memiliki minat yang sedikit untuk membaca. Literasi cenderung rendah disebabkan oleh kurangnya informasi serta minat membaca seseorang dalam mendapatkan pemahaman mengenai sesuatu yang di bahas (Anisa, Ipungkarti, & Saffanah, 2021). Untuk itu pemerintah dapat memaksimalkan ilmu pengetahuan yang harusnya didapatkan oleh masyarakat Kecamatan Sosa di setiap desa-desa yang ada, sehingga pemahaman dan minat membaca akan cenderung naik.

Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Dilihat dari hasil yang dijabarkan pada uji t parsial dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang diberikan variabel lokasi terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas yang dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($3,754 > 1,985$). Penelitian ini sejalan dengan penelitian milik (Asiah, 2019) yang mengatakan bahwa lokasi memberikan pengaruh terhadap minat menjadi nasabah dikarenakan lokasi yang strategis serta terjangkau dengan transportasi yang memadai,

akan membuat masyarakat lebih cenderung untuk memilih menggunakan produk-produk di bank terdekat.

Kasus ini sama dengan jawaban masyarakat Kecamatan Sosa, mereka memilih jawaban kuesioner tentang lokasi yang strategis dan dekat dengan lokasi tempat tinggal untuk menjadi nasabah dari suatu bank. Karena hal ini, pengaruh yang diberikan sangat signifikan. Masyarakat mempertimbangkan jarak tempuh serta lamanya pelayanan yang diberikan pihak bank, jika lokasi yang ditempuh jauh dirasa akan menghabiskan waktu, disisi lain juga harus berhadapan dengan antrian nasabah dan pastinya akan memperlambat jangkauan mereka dalam tujuan yang ingin mereka capai.

Pengaruh Religiusitas dalam Memoderasi Tingkat Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Dilihat dari data sebelumnya, variabel tingkat kepercayaan dan lokasi mampu di moderasi oleh religiusitas. Secara parsial berdasarkan uji yang dilakukan religiusitas sebelumnya tidak dapat memberikan pengaruh terhadap minat menjadi nasabah, hal ini juga akan berdampak pada pengaruhnya terhadap variabel-variabel yang lain. Metode MRA digunakan sebagai interaksi dari variabel independen dengan variabel moderasinya, jika tidak ada pengaruh yang diberikan terhadap variabel dependen, maka variabel independen kecil kemungkinan untuk bisa diperkuat oleh variabel ini. Akan tetapi, untuk penelitian kali ini nilai pengaruh yang besar sebelumnya diberikan oleh variabel tingkat kepercayaan dan lokasi. Hal ini membuat variabel religiusitas dapat memoderasi pengaruhnya terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

Nilai religiusitas dipengaruhi oleh usia, jika usia semakin matang maka tingkat religiusitas akan semakin dalam dan kuat (Suryadi & Hayat, 2021), sebanyak 68% responden telah memiliki usia yang tergolong matang. Nilai religiusitas yang tinggi akan membuat seseorang lebih mementingkan nilai keagamaan dibanding dunia. Untuk variabel kepercayaan seperti disebutkan sebelumnya, amanat adalah bagian dari cara orang muslim untuk bertanggung jawab, sehingga masyarakat percaya jika suatu hal yang berhubungan dengan keislaman tinggi, maka tanggung jawab yang diemban dan kepercayaan yang diberikan juga tinggi. Variabel lokasi setelah dimoderasi ternyata memberikan pengaruh yang negatif. Hal ini terjadi karena lokasi berbanding terbalik dengan religiusitas, karena lokasi tidak memiliki hubungan dengan religiusitas. Kebanyakan orang-orang melihat kesuatu wilayah yang strategis untuk membangun suatu bisnis bukan kepada nilai religiusitasnya. Sehingga pengaruh yang diberikan bersifat negatif.

Kesimpulan

Dalam penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan diberikan variabel tingkat kepercayaan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.
2. Tidak terdapat pengaruh yang diberikan variabel literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan diberikan variabel lokasi terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.
4. Variabel religiusitas mampu memoderasi variabel tingkat kepercayaan dan lokasi untuk memperkuat pengaruhnya terhadap minat menjadi nasabah. Akan tetapi, religiusitas tidak mampu memoderasi literasi keuangan syariah dalam untuk memperkuat pengaruhnya terhadap minat menjadi nasabah masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas. Pengaruh ini dapat dilihat dari nilai R^2 yang secara bersama-sama memberikan hubungan lebih besar dan dan naik sebesar 5,1% dari sebelum dimoderasi.

Daftar Pustaka

- Ainun Mardiah Lubis, N. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer To Peer Lending, Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kota Medan. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 91-102.
- Anisa, A. R., Ipungkartti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1(1), 1–13.
- Bhabha, J. (2014). Impact of Financial Literacy on Saving-Investment Behavior of Working Women in The Developing Countries. *Research Journal of Finance and Accounting*, 13(5), 118–122.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Rafsanjani, H., & Sukmana, R. (2014). Pengaruh perbankan atas pertumbuhan ekonomi: studi kasus bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 12(3), 492-502.
- Rafsanjani, H. (2022). Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) Pada Lembaga Keuangan Syariah (Pendekatan Psikologi Sosial). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 267-278.
- Rafsanjani, H. (2022). Confirmatory Factor Analysis (CFA) untuk Mengukur Unidimensional Indikator Pilar Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2).
- Rafsanjani, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non-Performing Financing: Studi Kasus Pada Bank Dan BPR Syariah Di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 149-167.
- Ismawati, K., Darmawati, D., Fuad, M., Dewi, G. A. K. R. S., Fatchurrohman, M., Ristiyana, R., ... & Abdurohim, A. (2022). Pengetahuan Dasar Pasar Modal dan Investasi.

- Sampe, F., Nazipawati, N., Samosir, M. S., Siregar, N. A., Pahlevi, R. W., Aziz, A. A., ... & Shadiq, T. F. (2022). *Dasar-Dasar Ekonomi Pembangunan*.
- Indah Sari, N. S. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat Mengikuti Asuransi Dana Pendidikan pada Perusahaan Asuransi Syariah. *Journal of Management & Business*, 81-95.
- Indonesia, B. S. (n.d.). *Bank Syariah Indonesia*. Retrieved from instansi: <https://www.bankbsi.co.id/jaringan?networkType=ATM&page=46>
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kotler, P. (2002). *Manajemen Pemasaran Jilid 1*. Jakarta: Prenhallindo Jakarta.
- Lestari, Y. D. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah (Studi Desa Tarokan Kabupaten Kediri). *Jurnal Ilmiah*, 120-133.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., Novalia, B. G., & Rafsanjani, H. (2018). Peran fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia (pendekatan keuangan syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1-24.
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153.
- Nurul Farizka Siregar, T. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Risk Tolerance Terhadap Perilaku Berinvestasi Di Bank Syariah Dengan Gender Sebagai Variabel Moderating. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398*, 16-28.
- Nurhaliza, S. (2022). Pengaruh E-Service Quality dan Perceived Usefulness Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Transportasi Gojek Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa/I UIN Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 399-412.
- OJK. (2020). Literasi Keuangan. Retrieved January 10, 2023, from OJK website: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlingdungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Perdana, E. K. (2016). *Olah Data Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB.
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Saputra, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah Di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 5(2), 16–25.
- Sugeng Arifandi Banurea, S. A. (2022). Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Kantin UIN Sumatera Utara). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, 555-560.
- Sujianto, A. E. (2018). *Aplikasi Statistik Dengan SPSS*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *RELIGIUSITAS Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia.